

### BAB III

## METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI

#### A. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20) objek di dalam riset adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian merujuk pada sesuatu yang menjadi fokus atau target utama dari penyelidikan. Objek penelitian dapat berupa berbagai hal, seperti suatu fenomena, kebijakan, produk, organisasi, atau topik tertentu yang ingin dipahami atau dianalisis lebih lanjut. Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah sistem akuntansi pengeluaran kas pada pemerintah daerah yang merupakan unit observasi penelitian sebagai sumber data yaitu Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Purworejo yang beralamat di Jalan Proklamasi No. 2, Plaosan, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah 54111. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 16 Februari 2024 dengan persetujuan dari pihak BPKPAD Kabupaten Purworejo.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian pada tugas akhir ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Purworejo yang menjadi narasumber penulis dalam melakukan penelitian ini.

#### B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sugiyono (2009:15) mengungkapkan bahwa definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi *post-positivis* yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Penelitian kualitatif menekankan hasil

penelitian dari kemampuan deskripsi, analisis, sintesis, dan evaluasi penelitiannya sendiri, bukan dari statistik yang dihasilkan oleh instrumen penelitiannya seperti pada penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitiannya sendiri merupakan salah satu instrumennya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan mengutamakan pemahaman mendalam terhadap konteks dan makna dari suatu fenomena. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran variabel-variabel secara kuantitatif, melainkan pada interpretasi dan pemaknaan data secara holistik. Sifat deskriptif pada penelitian kualitatif berarti penelitian akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fakta, sifat, hingga hubungan antar fenomena yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2014:43) bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penjelasan mengenai metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Penelitian kualitatif deskriptif dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan objek penelitian tersebut dapat disajikan secara rinci dan dapat diketahui ciri, karakter, sifat, dan modelnya secara komprehensif.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penting dalam sebuah penelitian karena sumber data digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan

jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010:62), dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Data primer

Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer yang dimaksud seperti hasil wawancara langsung dengan pihak Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Purworejo.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan berbagai pihak di lapangan (informan penguat data) yaitu karyawan atau pihak yang bertanggungjawab atas pengeluaran kas di Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Purworejo dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding atau rujukan oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam rangka melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:62), merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pemilihan teknik ini sangat tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian, dan karakteristik subjek atau objek penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian, seseorang

peneliti dituntut harus memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengimplementasikan metode-metode maupun teknik penelitian yang baik untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Upaya atau teknik untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung (observasi)

Pengamatan langsung, merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap obyek yang diteliti secara langsung di lapangan untuk selanjutnya diamati, direkam, mencatat kejadian-kejadian yang ada, dikumpulkan dan sebagainya yang terkait mengenai segala keadaan dan perilaku yang ada di lapangan secara langsung. Selain itu, peneliti menerapkan bentuk metode observan partisipan (observasi partisipasi). Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat langsung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan maupun aktivitas masyarakat yang dijadikan objek penelitian, dan ikut merasakan suka dukanya. Jenis observasi partisipatif yang diterapkan yakni partisipasi pasif. Artinya bahwa peneliti berada dan tinggal di lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan secara aktif.

2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan suatu metode yang dimana terjadinya suatu interaksi dan komunikasi langsung antara pewawancara (peneliti) dengan informan (orang yang diwawancarai) guna memperoleh data yang diperlukan lebih rinci. Sugiyono (2010:73) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, yakni pihak yang diajak wawancara yaitu pihak yang bertanggungjawab dan berenang dalam aktivitas pengeluaran kas di Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Purworejo diminta pendapat dan ide-idenya. Untuk itu

peneliti akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan berupa profil desa dan lainnya. Dokumen dalam bentuk foto, audio, maupun video dan sebagainya juga dijadikan sebagai sumber data. Untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk menafsirkan, menguatkan, dan menguji data yang diperoleh di lapangan.

### 4. Studi kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018:291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya yang telah dilakukan sebelumnya. Studi kepustakaan yang dilakukan peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami, Agustin, dkk (2020:11). Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J. Moleong (2012:247), proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan

sebagainya. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bogdan (2012:248) bahwa teknik analisis data merupakan sebuah proses mencari atau menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain. Aktivitas analisis data terbentuk berdasarkan interaksi ketiga komponen analisis data secara sistematis antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan.

2. Penyajian data (*data display*)

Merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Merupakan pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah kamu jalani. Dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel.